



**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2019-2022**

**Siti Sarah**

*sarahcity07@gmail.com*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi

**Yenny Ernitawati**

*yennyernitawati@gmail.com*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi

**M. Badrun Zaman**

*badrunmohamad93@gmail.com*

Jl. Pangeran Diponegoro, KM2 Pesantunan, Brebes, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Korespondensi penulis : *sarahcity07@gmail.com*

**Abstract.** *Good profit growth is a reflection of a healthy company, and shows good performance. This research is intended to analyze the company's financial performance Net Profit Margin (NPM) and Debt To Equity Ratio (DER) on profit growth. This research applies a quantitative approach with comparative methods. The population used was 43 companies registered on the IDX from the food sector for the 2019-2022 period. A sample of data from 26 companies for 4 years was obtained using a purposive sampling technique. Data analysis techniques use descriptive statistics, normality tests, and difference tests with the help of SPSS software. The test results show that financial performance with Net Profit Margin (NPM) and debt to equity ratio (DER) have a positive influence on profit growth.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Profit Growth*

**Abstrak.** Pertumbuhan laba yang baik merupakan cerminan perusahaan yang sehat, dan menunjukkan kinerja yang baik. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Populasi yang digunakan sebanyak 43 perusahaan yang terdaftar di BEI dari sektor makanan periode 2019-2022. Sampel sebanyak data 26 perusahaan selama 4 tahun didapat dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan *Net Profit Margin (NPM)* dan *debt to equity ratio (DER)* mempunyai pengaruh secara positif pada pertumbuhan laba.

**Kata kunci:** *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan laba.*

## LATAR BELAKANG

Sektor pangan olahan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menyediakan layanan yang penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Sektor makanan olahan diharapkan tetap menjadi salah satu andalan penopang pertumbuhan perekonomian nasional pada tahun depan (Wahyudi & Sasongko, 2023).

Menurut Djohan dan Loh (2021), perusahaan Go Public adalah perusahaan yang menjual saham biasa awal kepada perusahaan. masyarakat umum, sehingga memungkinkan perusahaan untuk tumbuh lebih besar. Laba biasanya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi berdasarkan proyeksi perubahan laba di masa depan. Margin keuntungan merupakan selisih lebih pendapatan atas pengeluaran pada pendapatan yang dihasilkan dari barang dan jasa (Siregar, 2022).

Rasio keuangan yang dapat digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt Equity Ratio (DER)*. *NPM* dapat menunjukkan persentase laba bersih, sedangkan *DER* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya (Aramdhani & Cahyono, 2020).

Perusahaan yang mengalami penurunan atau peningkatan jumlah laba yang diperoleh pada setiap periode disebut dengan pertumbuhan laba (Mahaputra, 2012).

Manfaat suatu nilai investasi didasarkan pada kinerja perusahaan yang terlihat dari perubahan kondisi keuntungan setiap tahunnya. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan tahunan dapat membuat investor lebih condong ke arah mereka. Namun perusahaan makanan olahan seringkali mengalami fluktuasi keuntungan setiap tahunnya (Anisa & Sasongko, 2021).

Nilai jangka panjang suatu perusahaan dapat meningkat jika laba perusahaan terus tumbuh pada tingkat yang sehat (Dianitha et al., 2020). Menurut penelitian Anisa dan Sasongko (2021) dan Nazir dan Budiharjo (2019), Laju pertumbuhan laba perusahaan dipengaruhi oleh NPM. Kapasitas bisnis untuk meningkatkan pendapatannya dapat dipengaruhi oleh margin laba bersih. (Zahara et al., 2023).

Kesenjangan antara temuan penelitian dengan teori yang ada membuat peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Signal (*Signaling Theory*)**

Signaling theory pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973, Teori ini membahas bagaimana manajemen memberikan indikasi kepada investor mengenai proyeksi masa depan perusahaan (Benaya Gabriel Pelleng et al., 2023). Sebenarnya, manajemen perusahaan lebih terinformasi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kemungkinan masa depan perusahaan. Manajemen perusahaan dapat secara sukarela memberikan informasi ini, atau dapat disertakan dalam laporan keuangan, laporan tahunan, dokumen kebijakan, atau keduanya.

### **Pertumbuhan Laba**

Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dari satu periode ke periode lainnya ditunjukkan dengan rasio pertumbuhan laba. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hermanto dan Hanadi pada tahun 2020. Menurut (Susyana & Nugraha, 2021), hal ini sesuai dengan gagasan bahwa pertumbuhan laba merupakan naik turunnya laba perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Untuk mendapatkan rasio pertumbuhan laba, ambil laba periode terakhir dan bagi dengan laba periode terakhir. (Muhammad & Oktaviani, 2022) menyatakan bahwa...

### **Net Profit Margin (NPM)**

Sebagai rasio keuangan, Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan untuk mengubah penjualan menjadi laba bersih selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2022). Artinya, ketika membandingkan statistik penjualan yang dilaporkan dengan NPM, rasio ini menunjukkan betapa pentingnya NPM untuk menghitung laba bersih. Perusahaan dapat meningkatkan margin laba bersihnya dengan meningkatkan penjualannya dari satu periode akuntansi ke periode berikutnya.

Margin Laba Bersih yang tinggi merupakan indikator yang diinginkan investor atas kemampuan perusahaan untuk mengelola pengeluaran secara efisien guna menghasilkan laba bersih dari jumlah penjualan tertentu. Investor mungkin berpikir ulang untuk menanamkan uang pada perusahaan dengan NPM yang sangat rendah karena ketidakefisienan mereka dalam merealisasikan laba bersih sebagai akibat dari ketidakmampuan mereka dalam mengelola pengeluaran.

### **Debt To Equity Ratio (DER)**

menguntungkan bisnis yang mempunyai Margin Keuntungan Bersih yang tinggi, karena hal ini menunjukkan perusahaan pandai mengelola pengeluarannya untuk memperoleh keuntungan bersih pada tingkat penjualan tertentu. Beberapa perusahaan dengan NPM yang sangat rendah menunjukkan ketidakefisienan dalam merealisasikan laba bersihnya karena tidak mengendalikan biaya secara efektif. Investor dapat mempertimbangkan kembali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu memenuhi komitmennya dengan ekuitas yang dimilikinya. Peningkatan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dipandang negatif oleh kreditor karena meningkatkan kemungkinan kebangkrutan perusahaan di masa mendatang. DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar pendanaan perusahaan dapat dialokasikan untuk operasi operasional, yang merupakan perkembangan positif bagi organisasi. (Wahid, 2023).

#### **Rumusan Hipotesis**

Net Profit Margin (NPM) menentukan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dan ditentukan dengan membagi laba bersih dengan penjualan (Kasmir, 2022). NPM yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak uang. Selain itu, organisasi akan dapat mengelola produksi, staf, pemasaran, dan keuangannya dengan lebih baik dengan rasio yang tinggi. (Hermanto & Hanadi, 2020). Oleh karena itu, perusahaan yang kinerjanya baik dalam hal NPM yang tinggi juga akan mengalami peningkatan laba bersih.

#### **H1: NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.**

Tidak dapat dihindari bagi suatu bisnis untuk mengambil pinjaman dari kreditor. Operasional perusahaan akan didanai oleh utang ini. Untuk mengevaluasi utang terhadap ekuitas, rasio ini digunakan. Gunakan rasio ini untuk menghitung persentase modal ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang untuk setiap rupee modal ekuitas. (Kasmir, 2022).

DER yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang untuk mendanai operasi hariannya. Kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmennya dengan ekuitasnya meningkat ketika Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) turun. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengambil lebih banyak pinjaman untuk mendanai operasinya, yang merupakan hal yang baik bagi perusahaan. (Anisa & Sasongko, 2021).

#### **H2: DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.**

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio laba terhadap penjualan merupakan cara umum untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Penjualan bersih dibagi laba bersih merupakan rumus untuk rasio ini. Peningkatan laba bersih dari penjualan bersih berbanding lurus dengan peningkatan NPM (Kasmir, 2022). Hal ini dapat terjadi karena pendapatan sebelum pajak yang besar. Semua balasan harus dikirim dalam bahasa Inggris: Pendapatan. Margin laba bersih yang meningkat menunjukkan bahwa kemampuan penjualan perusahaan menghasilkan lebih banyak laba sementara biaya operasional untuk memproduksi bahan baku menurun, yang mengarah pada laba yang tinggi dan pertumbuhan laba eksponensial. (Hermanto & Hanadi, 2020).

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur proporsi utang terhadap ekuitas. Anda dapat menggunakan rasio ini untuk mengetahui berapa banyak ekuitas yang dijadikan jaminan atau berapa banyak uang yang dipinjamkan kepada pemilik bisnis oleh kreditor (Marlina, 2019). Laba bersih meningkat seiring dengan penurunan DER. Kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajibannya sepenuhnya dengan modalnya sendiri ditunjukkan oleh DER-nya. (Estininghadi, 2019).

#### **H3: Net profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.**

#### **Metode Analisis Data.**

Tujuan dari setiap proses analisis data adalah untuk menyediakan sekumpulan data terorganisir yang dapat ditafsirkan dan ditransfer. Penelitian ini akan menganalisis perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menentukan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba, variabel dependen. Penurunan utang relatif terhadap ekuitas dan kenaikan margin laba bersih adalah faktor-faktor independen, sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan laba. Untuk menguji pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen, teknik analisis data seperti regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), dan pengujian hipotesis digunakan.

## METODE PENELITIAN

Temuan penelitian mencakup hasil untuk variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan data yang diolah menggunakan SPSS 16 dari sumber sekunder. Variabel yang dipertimbangkan meliputi Margin Laba Bersih, Rasio Utang terhadap Ekuitas, dan Pertumbuhan Laba.

### Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Tabel 4.1  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	104	0,0119	18,8095	1,607006	2,3710674
DER	104	0,1639	34,3967	2,401571	4,8701098
Valid N (listwise)	104				

Sumber: SPSS (2024)

#### 1. NPM

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan NPM mempunyai skala minimum sebesar 0,0119, nilai maksimum sebesar 18,8095, mean sebesar 1,607006, dan standar deviasi sebesar 2,3710674.

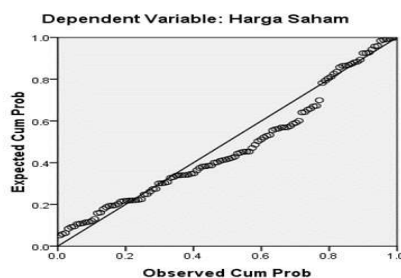
#### 2. DER

Analisis statistik deskriptif menunjukkan hal berikut untuk Dewan Komisaris: rentang 0,1639 (terendah) hingga 34,3967 (maksimum), 2,401571 (rata-rata), dan 4,8701098 (simpangan baku). Data dalam tabel menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki rata-rata terendah sebesar 1,607006 dan variabel DER memiliki rata-rata tertinggi sebesar 2,401571. Satu variabel, DER, memiliki simpangan baku sebesar 4,8701098, sementara variabel lainnya, NPM, memiliki simpangan baku sebesar 2,3710674.

### Uji Asumsi klasik

#### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Hasil Normal P-P Plot

Gambar 4.1 Jika mengamati grafik P-P dengan saksama, Anda akan melihat bahwa titik-titik terkonsentrasi di sekitar diagonal dan distribusinya berada dalam garis lurus. Grafik tersebut menampilkan model regresi distribusi normal.

Jika ingin memastikan data Anda mengikuti distribusi normal, Anda dapat menggunakan plot P-P dan statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Nilai signifikansi (dua sisi) yang diperhitungkan saat pengujian ini dijalankan adalah  $\text{Sig} > 0,05$ . Jika Anda ingin mengetahui apakah data Anda mengikuti distribusi normal, Anda dapat melihat hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2  
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05288667E3
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS (2024)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi skala probabilitas, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 di atas. Nilai p pada kedua sisi adalah 0,085. Data dianggap terdistribusi secara teratur jika nilai p lebih besar dari 0,05 ( $0,085 > 0,05$ ). Baik analisis grafis maupun statistik memberikan kesimpulan yang sama. Oleh karena itu, distribusi normal paling baik menggambarkan data.

### Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi hubungan apa pun antara variabel independen yang termasuk dalam model regresi. Menurut Sujarweni (2022), model regresi yang sempurna tidak akan mengizinkan adanya korelasi apa pun antara variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas, seseorang dapat menggunakan nilai toleransi atau uji faktor inflasi varians (VIF). Ketika nilai toleransi atau VIF lebih dari 0,10 atau kurang dari 10, multikolinearitas tidak terjadi.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.694	1.441
X2	.736	1.358

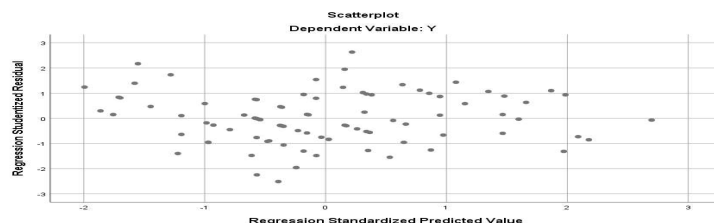
a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS (2024)

Semua variabel memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi lebih tinggi dari 0,10, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.3. Untuk lebih tepatnya, nilai toleransi variabel NPM adalah 0,694 dan VIF-nya adalah 1,441, tetapi nilai toleransi variabel DER adalah 0,736 dan VIF-nya adalah 1,358. Menurut temuan ini, multikolinearitas tidak ada dalam variabel mana pun.

### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians residual dari suatu model regresi tidak sama di seluruh data. Homoskedastisitas adalah kondisi ketika varians residual tidak berubah di antara pengamatan. Heteroskedastisitas menggambarkan situasi ketika varians tersebut berbeda. Ketika tidak terdapat heteroskedastisitas dalam suatu model regresi, model tersebut dianggap sangat baik. Berikut ini adalah cara grafik sebar digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:



**Gambar 2.** Grafik Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Grafik berikut menampilkan diagram sebar dari penelitian ini. Temuan dari uji heteroskedastisitas berbasis diagram sebar menunjukkan bahwa titik-titik data terdistribusi secara acak di atas dan di bawah nilai sumbu Y sebesar 0. Berdasarkan data yang disajikan, tampaknya model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mencari hubungan antara faktor-faktor yang mengganggu pada periode waktu tertentu dan variabel-variabel yang hadir sebelumnya. (Ghozali, 2021). Dengan menggunakan kriteria berikut, seseorang dapat menggunakan nilai Durbin Watson untuk mengidentifikasi autokorelasi: (Sujarweni, 2022), Dengan kriteria:

- a. Jika nilai DW dibawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W antara -2 dan +2 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 menunjukkan autokorelasi negatif.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,811	a,658	,647	1,362	1,808

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

SPSS (2024)

Nilai dw adalah 1,808 menurut Tabel 9. Pada k, nilai du adalah 1,7306 (untuk  $x = 2$  dan  $n = 94$ ), oleh karena itu  $4-du$  adalah 2,2694. Selama  $du < d < 4-du$ , kita dapat mengatakan bahwa kriteria tersebut tidak memiliki masalah autokorelasi. Dengan asumsi bahwa  $1,7306 < 1,808 < 2,2694$ , kita dapat menyimpulkan bahwa persamaan regresi tidak mencakup autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2022 dapat memperoleh korelasi dan dampaknya dari variabel NPM (X1) dan DER (X2) yang dijelaskan menggunakan pengujian ini. Apabila model regresi linier berganda memenuhi asumsi kenormalan dan tidak bergantung pada asumsi klasik, maka model tersebut merupakan model yang baik (tidak bias, konsisten, dan akurat dalam estimasi) menurut Sujarweni (2022). Tabel 4.5 menampilkan hasil koefisien regresi yang dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS.

Tabel 4.5  
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16,022	4,653	
	NPM	,534	,080	,580
	DER	,149	,063	,063

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: SPSS (2024)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.5 diperoleh nilai konstanta sebesar 16,022, koefisien X1 sebesar 0,534, dan koefisien X2 sebesar 0,149. Persamaan regresi linier berganda pengaruh NPM dan DER terhadap Pertumbuhan Laba adalah  $Y = 16,022 + 0,543X1 + 0,149X2$ . Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diambil kesimpulan dari model regresi linier berganda bahwa:

- a. Jumlah tetap sebesar 16,022. Grafik ini menggambarkan bahwa pertumbuhan laba (Y) sama dengan 16,022 ketika NPM (X1) dan DER (X2) adalah nol atau tidak ada. Nilai koefisien regresi sebesar 0,534 ditemukan untuk variabel NPM (X1).
- b. Korelasi positif antara NPM dan peningkatan laba ditunjukkan oleh nilai koefisien. Jika semua faktor independen lainnya tetap konstan, ini menunjukkan bahwa peningkatan NPM sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,534 persen. Variabel DER (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,149.
- c. Nilai koefisien menunjukkan bahwa rasio D/E berkorelasi positif dengan pertumbuhan laba. Jadi, jika semua faktor lainnya tidak berubah, peningkatan 1% dalam Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 0,149 persen.

#### Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2021), Gunakan uji-T untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel dependen dan independen. Kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen kita signifikan secara statistik jika nilai-p kurang dari 0,05. Jika tingkat signifikansi (a) kurang dari 0,05, hipotesis diterima. Jika lebih besar dari 0,05, hipotesis ditolak. (Sujarweni, 2022).

Tabel 4.6  
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,022	4,653		3,443	,001
	NPM	,534	,080	,580	6,664	,000
	DER	,149	,063	,205	2,352	,021

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

Sumber: SPSS (2024)

Output dari SPSS pada tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil uji t:

- a. Nilai t-X1 adalah 0,000 yang secara statistik signifikan. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima karena nilai t-hitung X1 lebih kecil dari 0,05, yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa NPM secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba baik secara parsial maupun individual. Akhirnya, kita dapat mengatakan bahwa hipotesis pertama benar.
- b. t memiliki tingkat signifikansi 0,021. Kita dapat menyimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai signifikansi t X2 lebih kecil dari 0,05 atau  $0,021 < 0,05$ . Ini berarti bahwa DER memiliki pengaruh yang substansial terhadap pertumbuhan laba karyawan, baik secara parsial maupun individual. Akhirnya, kita menerima hipotesis nol.

#### Uji F (Simultan)

- A. Tabel 4.7
- B. Hasil Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1144,974	2	572,487	44,209	,000b

Residual	1152,505	89	12,949		
Total	2297,478	91			
a. Dependent Variable: pertumbuhan laba					
b. Predictors: (Constant), DER, NPM					

Nilai signifikan F adalah 0,000, seperti yang terlihat pada hasil SPSS pada tabel 4.7 di atas. Jika tingkat signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, hipotesis dianggap diterima sesuai dengan persyaratan pengujian. Dengan demikian, jelas bahwa variabel independen NPM dan DER secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen pertumbuhan laba, karena  $0,000 > 0,05$ . Sekarang kita dapat menyimpulkan bahwa hipotesis ketiga benar.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.8  
Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706a	,498	,487	3,599
a. Predictors: (Constant), DER, NPM				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan laba				

R Squared = 0,498, atau 49,8%, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi pada Tabel 4.13 dari hasil SPSS 25.0. Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi kerja dan lingkungan kerja menyumbang 49,8 persen dari total varians dalam kepuasan kerja karyawan. Kompensasi, gaya kepemimpinan, interaksi karyawan, promosi jabatan, dan variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini, meskipun variabel-variabel tersebut memengaruhi 50,2% sisanya.

### Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen dan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba, dengan NPM dan DER sebagai variabel independen. Fokus penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan selama tahun 2019–2022. Berikut asumsi yang dibuat:

#### Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba

Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , temuan uji-t untuk variabel NPM (X1) dapat diandalkan. Pertumbuhan pendapatan (Y) dipengaruhi oleh NPM (X1) pada tingkat yang lebih rendah. Temuan penelitian ini menguatkan penelitian Marlina (2019) yang juga menunjukkan bahwa NPM secara substansial mendorong perluasan laba.

#### Pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba

Hasil uji t pada variabel DER (X2) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,021; 0,05). Artinya, DER (X2) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan (Y) hingga taraf tertentu. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian Kristanti dan Meirisa (2023) yang juga menemukan bahwa DER secara substansial dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

#### Pengaruh NPM, DER terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menurut hasil uji simultan (uji f). Untuk bisnis yang tercatat di BEI pada tahun 2019–2022, efek gabungan NPM (X1) dan DER (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y) secara statistik signifikan. Pertumbuhan laba akan dipengaruhi oleh NPM dan DER secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan akan dipengaruhi secara positif oleh kinerja yang kuat.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh faktor NPM dan DER terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 terbukti positif dan signifikan secara statistik apabila dikaji secara bersama-sama. Dalam industri makanan, NPM dan DER sama-sama memegang peranan penting dalam menentukan berapa banyak uang yang diperoleh perusahaan



makanan yang tercatat di BEI antara tahun 2019 dan 2022. Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini beberapa rekomendasi:

1. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan kinerja keuangan guna meningkatkan laba secara efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan ke sektor lain yang terdaftar di BEI seperti kesehatan, real estate, infrastruktur, dan memperpanjang periode penelitian menjadi 4-10 tahun. Selain itu, pertimbangkan untuk menggunakan variabel kinerja keuangan seperti Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earnings Per Share, dan Current Ratio untuk data yang lebih jelas dan untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

#### DAFTAR REFERENSI

- Anisa, Z. N., & Sasongko, M. Z. (2021). Analisis CR, DER, dan NPM Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, 6, 8.
- Annisa, Q., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5)
- Benaya Gabriel Pelleng, Herman Karamoy, & Sintje Rondonuwu. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. *JurnalRisetAkuntansi*, 18(4), 261–270. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/52432>
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Hermanto, & Hanadi, J. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JurnalEkonomi: Jurnal of Economic*, 11(2), 133–143. <https://jeconomics.esaunggul.ac.id/index.php/JECO/article/view/4>
- Humairroh, H., Febriani, N., & Annas, M. (2023). Determinasi Minat Beli Ulang Konsumen Pada Aplikasi Tiktok. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.31000/dmj.v7i1.7440>
- Kasmir. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Kristanti, Y., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(2), 162–169.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marlina, W. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Muhammad, R., & Oktaviani, F. (2022). Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaaa Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Inovasi Penelitian*, 2(10), 3539–3548.

- Muzharoatiningsih, & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor IndustriBarang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 747–758.
- Nazir, W. R., & Budiharjo, R. (2019). Pengaruh Cr, Der, Dan Npm Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Jasa Perhotelan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(1), 15–32. <https://doi.org/10.21009/wahana.14.012>
- Rochman, I. Y. A., & Andayani, S. (2023). Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi*, 2(3), 109–122. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.334>
- Siregar. (2022). *Pengaruh Gross Profit Margin, Current Ratio, Dan Total Aset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
- Anisa, Z. N., & Sasongko, M. Z. (2021). Analisis CR, DER, dan NPM Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, 6, 8.
- Annisa, Q., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5)
- Benaya Gabriel Pelleng, Herman Karamoy, & Sintje Rondonuwu. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. *JurnalRisetAkuntansi*, 18(4), 261–270. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/52432>
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Hermanto, & Hanadi, J. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi: Jurnal of Economic*, 11(2), 133–143. <https://jeconomics.esaunggul.ac.id/index.php/JECO/article/view/4>
- Humairoh, H., Febriani, N., & Annas, M. (2023). Determinasi Minat Beli Ulang Konsumen Pada Aplikasi Tiktok. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.31000/dmj.v7i1.7440>
- Kasmir. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Kristanti, Y., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(2), 162–169.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marlina, W. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Muhammad, R., & Oktaviani, F. (2022). Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusaha Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Inovasi Penelitian*, 2(10), 3539–3548.
- Muzharoatiningsih, & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan

- UkuranPerusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor IndustriBarang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 747–758.
- Nazir, W. R., & Budiharjo, R. (2019). Pengaruh Cr, Der, Dan Npm Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Jasa Perhotelan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(1), 15–32. <https://doi.org/10.21009/wahana.14.012>
- Rochman, I. Y. A., & Andayani, S. (2023). Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi*, 2(3), 109–122. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.334>
- Siregar. (2022). *Pengaruh Gross Profit Margin, Current Ratio, Dan Total Aset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
- Sofia, I., & Arita, E. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 491–504. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (1 ed.). 2019.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (3 ed.). 2021.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. In *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* (Vol. 3, No.1, hal. 69).
- Syukriyah, A. (2019). *Analisis Heteroskedastisitas pada Regresi Linier Berganda*. 28.
- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh NPM, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(02), 635–646. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/32730>
- Wahid, M. (2023). *Analisis pengaruh net profit margin, debt to equity ratio, working capital turnover, dan current ratio terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 7(12), 1980–1989.
- Wahyudi, A. U., & Sasongko, M. Z. (2023). Determinasi der, gpm, npm, dan roa terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor makanan olahan. ... *Dan Bisnis (Simanis ...)*, 2, 1442–1451. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/3360%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/download/3360/2607>
- Wijaya, A., & Arisman, A. (2023). Pengaruh NPM, GPM dan DER terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman. *MDP Student Conference*, 2(2), 168–173. <https://doi.org/10.35957/mdpsc.v2i2.4101>
- Zahara, F., Minan, K., & Rambe, R. F. (2023). Pengaruh net profit margin, total asset turnover dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan food and beverage di bursa efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1), 9–28.